

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Hikmat (2011:24) yakni penelitian ilmiah yang sistematis terhadap kejadian-kejadian atau fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan beberapa pertimbangan, dan salah satunya didasarkan pada tujuan penelitiannya. Adapun di dalam penelitian ini, tujuan penggunaan metode kualitatif yaitu untuk lebih mudah melakukan penyesuaian kegiatan penelitian di lapangan, sebab di dalam metode kualitatif menggunakan desain yang disusun secara ketat dan kaku, sehingga tidak dapat diubah lagi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Hikmat (2011:32) peneliti yang menggunakan metode deskriptif adalah peneliti yang hendak menggambarkan dan menjabarkan hasil temuan yang ada di lapangan, serta hanya memaparkan suatu peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Adapun penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif cenderung

menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pada dua variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti, yang ditujukan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun kedua variabel penelitian yang dimasukkan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

### **1. Disiplin Kerja**

Pada variabel disiplin kerja, diteliti dengan menggunakan indikator faktor penunjang disiplin kerja. Sebab di dalam penelitian ini, yang diteliti adalah strategi atau cara Camat Rajabasa dalam mengatasi permasalahan ketidakdisiplinan kerja pegawai di kantor kecamatannya. Adapun di dalam indikator faktor penunjang disiplin kerja, terdapat sub-sub indikator yang berhubungan dengan strategi atau cara-cara yang dapat dilakukan guna meningkatkan disiplin kerja pegawai. Oleh karena itulah, pada penelitian ini variabel disiplin kerja yang digunakan, selanjutnya diteliti dengan menggunakan indikator faktor penunjang disiplin kerja.

Sedangkan sub-sub indikator faktor penunjang disiplin kerja yang dimaksud, yaitu sebagai berikut :

#### **a. Ancaman**

Upaya meningkatkan disiplin kerja dengan bentuk ancaman untuk mendidik pegawai bertingkah laku sesuai dengan aturan yang berlaku.

b. Kesejahteraan

Menegakkan kedisiplinan dengan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

c. Ketegasan

Bertindak tegas untuk tidak membiarkan adanya berbagai bentuk pelanggaran.

d. Partisipasi

Melaksanakan kegiatan bersama berbagai bentuk aturan berkenaan dengan upaya peningkatan disiplin kerja.

e. Keteladanan Kepemimpinan

Camat (pemimpin) memberikan contoh yang baik kepada para pegawainya.

2. Strategi Camat Rajabasa

Adapun untuk mendeskripsikan strategi Camat Rajabasa dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai dengan menggunakan dua strategi sebagai berikut:

1. Pemberian teguran
2. Pemberian sanksi tertulis
3. Pemberian insentif/ pemotongan gaji
4. Pemberian keteladanan
5. Mengawasi pekerjaan pegawai

### C. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara memilih orang tertentu yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan oleh peneliti. Adapun menurut Sugiyono (2012:54) teknik penentuan informan seperti ini, disebut dengan istilah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Begitu pula di dalam penelitian ini, yang menggunakan teknik *purposive sampling* yang disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Sehingga berdasarkan pada teknik *purposive sampling*, maka informan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bapak Socrat Pringgodanu S.STP., MM. selaku Camat Rajabasa
2. Riana Apriana selaku Sekretaris Camat Rajabasa
3. M. Tarmizi selaku Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kantor Kecamatan Rajabasa
4. Onisimus Koritelu selaku Kepala Seksi Pemerintahan Kantor Kecamatan Rajabasa
5. Dua orang Warga Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, yaitu Bambang Prayetno dan Edi Siswanto

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data (Hikmat, 2011:71-83) merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena kualitas penelitian tidak hanya ditentukan oleh keberadaan data, tetapi juga oleh cara pengambilan data.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, akan ditentukan dengan didasarkan pada fokus penelitian pada penelitian ini maka ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Pedoman Pengumpulan Data

<b>No</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub-indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1.	Disiplin Kerja	Faktor Penunjang Disiplin Kerja	Ancaman	Wawancara
			Kesejahteraan	Wawancara
			Ketegasan	Observasi, Wawancara, Stdui Dokumen
			Partisipasi	Observasi, Wawancara
			Keteladanan Kepemimpinan	Observasi Wawancara
2.	Strategi Camat	1. Pemberian teguran 2. Pemberian sanksi tertulis 3. Pemberian insentif/ pemotongan gaji 4. Pemberian keteladanan 5. Mengawasi pekerjaan pegawai	-	Wawancara, observasi

Sumber : hasil editing peneliti pada tanggal 14 September 2015

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat tiga teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

## 1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Di dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati bentuk-bentuk ketidakdisiplinan kerja pegawai dan *action* strategi (strategi yang telah dilakukan) oleh camat sebagai pimpinan mengatasi permasalahan tersebut. Adapun pada teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode observasi non-partisipan. Menurut Koestoro (2006:151), observasi non-partisipan adalah observasi yang peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.

## 2. Wawancara

Menurut Koestoro (2006:159) wawancara adalah semacam dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki. Di dalam penelitian ini wawancara yang digunakan merupakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Adapun penggunaan teknik wawancara di dalam penelitian ini, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Wawancara kepada Camat Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2015, pukul 15:30 WIB.

2. Wawancara kepada Sekretaris Camat Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2015, Pukul 11.00 WIB.
3. Wawancara kepada Kepala Seksi Umum dan Kepegawaian Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2015, pukul 14.00 WIB.
4. Wawancara kepada Kepala Seksi Pemerintahan Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2015, pukul 09.00 WIB.
3. Dua warga Kecamatan Rajabasa yaitu Prayetno dan Edi Siswanto

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Nawawi (1993:133) teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain lain yang berhubungan dengan penyelidikan. Sedangkan dalam penelitian ini, studi dokumen yang diaplikasikan adalah pada beberapa dokumen berikut:

- (a) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Di dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan kewajiban-

kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh pegawai pada pengukuran disiplin kerja.

- (b) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Di dalam penelitian ini digunakan sebagai latar belakang untuk menjelaskan bahwa Kecamatan yang juga merupakan Pemerintahan Daerah memiliki kewajiban sebagai pengayom masyarakat.
- (c) Absensi Kehadiran Pegawai Kantor Kecamatan Rajabasa. Di dalam penelitian ini absensi digunakan sebagai bentuk contoh bukti salah satu ketidakdisiplinan pegawai Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

### **1. Pengeditan data**

Menurut Koestoro (2006:273) setelah respon dari kuesioner, *interview*, atau data pengamatan telah diperoleh, maka data tersebut perlu diedit. Peneliti harus mengedit karena kerap kali dalam wawancara terjadi penguraian yang kurang jelas akibat tergesa-gesa. Di dalam penelitian ini pengeditan data dilakukan oleh peneliti setelah data penelitian diperoleh dari hasil kegiatan wawancara dan pengamatan.

## 2. Interpretasi

Menurut Koestoro (2006:273) interpretasi yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil penelitian untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data lainnya. Adapun di dalam penelitian ini teknik interpretasi data diaplikasikan setelah proses edit data dilakukan. Setelah data diedit, selanjutnya peneliti melakukan intrpretasi data terhadap hasil data temuan dilapangan baik melalui hasil wawancara, observasi, ataupun studi dokumen. Lalu data-data tersebut d interpretasi dengan berpedoman pada teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Koestoro (2006:323-324), teknik analisis data mencakup tiga kegiatan yakni:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari lapangan. Adapun di dalam penelitian ini, digunakan untuk memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Adapun penyajian data di dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, gambar, maupun penjabaran dalam bentuk kalimat interpretatif.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari kegiatan makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Adapun dalam penelitian ini digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis.